

PENDAMPINGAN LEGALITAS WIRA USAHA BARU UNTUK PRODUKSI PANGAN HOME INDUSTRY JAMUR CRISPY DESA SUKAJAYA

Eva Safaah I

1) Teknik Informatika, Universitas
Serang Raya

Article history

Received : 24 Juli 2023

Revised : 25 Juli 2023

Accepted : 21 Agustus 2023

*Corresponding author

Email :

safaah.safaah2020@gmail.com

Abstraksi

Makanan merupakan kebutuhan pokok manusia yang berasal dari sumberdaya alam dan sebagian besar juga diproduksi oleh industri rumah tangga yang telah diolah menjadi berbagai jenis makanan. Tingginya kebutuhan akan makanan sehingga menjadi perhatian yang sangat penting bagi pemerintah untuk menjamin makanan tersebut aman dikonsumsi seluruh konsumen. Salah satu bentuk jaminan yang dikeluarkan pemerintah adalah surat izin PIRT (pangan industri rumah tangga). PIRT merupakan izin produksi pangan yang dihasilkan oleh usaha skala industri rumah tangga. Surat izin ini merupakan surat resmi yang di tetapkan oleh BPOM (Badan pengawasan Obat dan Makanan). Sukajaya adalah kelurahan yang berada di kecamatan Curug, Kota Serang, Banten, Indonesia. Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) terletak di kelurahan ini. Salah satu produk usaha pangan home industry yang di hasilkan Desa Sukajaya adalah Jamur Crispy. Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi dan mengedukasi para Wira Usaha Baru Untuk mendapatkan Legalitas Usaha dengan mudah sehingga bisa memproduksi jamur crispy dan bisa di edarkan dengan layak dan memiliki keamanan produk dan mutu produk yang terjamin. Dengan adanya legalitas usaha, produk Desa Sukajaya nantinya bisa masuk ke toko modern atau supermarket sehingga kepercayaan pembeli meningkat. Masyarakat juga di edukasi untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam memasarkan produk UMKM nya secara luas secara digital.

Kata Kunci: WUB; Jamur Crispy; Home Industry; Desa Sukajaya; Legalitas.

Abstract

Food is a basic human need that comes from natural resources and most of it is also produced by home industries which have been processed into various types of food. The high demand for food has become a very important concern for the government to ensure that food is safe for consumption by all consumers. One form of guarantee issued by the government is a PIRT (home industry food) permit. PIRT is a food production permit produced by a home industry scale business. This permit is an official letter stipulated by BPOM (Food and Drug Monitoring Agency). Sukajaya is a sub-district in Curug sub-district, Serang City, Banten, Indonesia. The Central Government Area of Banten Province (KP3B) is located in this sub-district. One of the products of the home industry food business produced by Sukajaya Village is Crispy Mushrooms. This activity is carried out by accompanying and educating New Entrepreneurs to get Business Legality easily so that they can produce crispy mushrooms and can be distributed properly and have product safety and guaranteed product quality. With business legality, Sukajaya Village products can later enter modern shops or supermarkets so that buyer confidence increases. The community is also educated to utilize information technology in marketing its MSME products widely digitally.

Keywords: WUB; Crispy mushroom; Home Industry; Sukajaya Village; Legality.

© 2023 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Sukaya adalah kelurahan yang berada di kecamatan curug kota serang, provinsi Banten, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) terletak di kelurahan ini. Analogi seorang yang

memulai kewirausahaan ialah seperti seorang belajar naik sepeda, pertama kali duduk di atas sadel sepeda akan merasa gamang dan takut, ragu-ragu untuk memulai mengayuh, takut jatuh atau nabrak namun ketika pedal sepeda mulai

dikayu dan si anak dapat menguasai rasa takutnya, ternyuata naik sepeda itu mudah semudah berjalan kaki. Menurut Suryana (2006 : 100) ada 3 (tiga) cara yang dapat dilakukan untuk memulai usaha baru, yaitu :1.Merintis usaha baru, yaitu membentuk dan mendirikan usaha baru dengan menggunakan modal, ide, organisasi dan manajemen yang dapat dirancang sendiri.2.Membeli perusahaan orang lain (buying), yaitu dengan membeli perusahaan yang telah didirikan atau dirintis dan diorganisir oleh orang lain dengan nama dan organisasi yang sudah ada.3.Kerja sama manajemen (franchising), yaitu kerja sama antara wirausaha dengan preusan besar dalam mengadakan persetujuan jual –beli hak monopoli untuk menyelenggarakan usaha (waralaba).



Gambar 1. Denah Lokasi Desa Sukajaya Kecamatan Curug Kota Serang

P-IRT merupakan singkatan dari Pangan Industri Rumah Tangga. Dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan di Kota/ Kabupaten setempat kepada industri pangan skala usaha menengah (UKM) atau rumahan. P-IRT bisa dijadikan jaminan keamanan sebuah produk pangan (aman dikonsumsi).

Menjadi seorang entrepreneur sering dipandang sebagai pilihan karir yang menantang, dimana seseorang menghadapi kehidupan sehari –hari dalam situasi kerja yang penuh dengan rintangan kerja, kegagalan, ketidakpastian, dan frustrasi yang dihubungkan dengan proses pembentukan usaha yang dilakukan. Gilad dan Levine (Gilad dan Levine dalam Widhari dan Suarta, 2012: 55) mengemukakan dua teori berkenaan tentang dorongan untuk berwirausaha, "push" theory dan "pull" theory. Menurut Cantillon, wirausaha adalah seseorang yang mampu memindahkan atau mengkonversikan sumber-sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Pendapat lain dari Suryana mendefinisikan wirausaha adalah seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri, Menurut Schumpeter, wirausahawan adalah

seorang inovator yang mengimplementasikan perubahan-perubahan di dalam pasar melalui kombinasi-kombinasi baru. Kombinasi tersebut bisa dalam bentuk memperkenalkan produk baru atau dengan kualitas baru, memperkenalkan metode atau cara produksi baru, membuka pasar yang baru, memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru pada suatu industri. Schumpeter mengkaitkan wirausaha dengan konsep inovasi yang diterapkan dalam konteks bisnisserta mengkaitkannya dengan kombinasi sumber daya. Menurut Suryana (2013) jiwa kewirausahaan adalah orang yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1. Penuh percaya diri, yaitu penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin dan bertanggungjawab. 2. Memiliki inisiatif, yaitu penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif. 3. Memiliki motif berprestasi terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan kedepan. 4. Memiliki jiwa kepemimpinan adalah berani tampil beda, dapat dipercaya dan tangguh dalam bertindak. 5. Berani mengambil risiko dengan penuh pertimbangan.

Legalitas Usaha

Cara Mendapatkan P-IRT diantaranya adalah :

1. Memiliki Sampel produk pangan yang akan di edarkan
2. Memiliki label Produk
3. Memiliki Surat Izin Usaha Mikro dari Kecamatan Setempat
4. Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
5. Konsultasi dan mendaftarkan produk pangan ke Dinas Kesehatan
 - a) Mengikuti tes PKP (Penyuluhan Kemanan Pangan) → SP (Sertifikasi Penyuluhan)
 - a. Jika di tolak PIRT, akan di arahkan ijin produk pangan ke Badan POM RI
 - b. Jika di terima PIRT, mengisi blanko PIRT (Melengkapi Berkas yang diminta)
 - b) Tindak lanjut dari dinas kesehatan yaitu survey ke lokasi tempat produksi (Uji Lab)
 - c) Penerbitan P-IRT oleh Dinas Kesehatan (P-IRT berlaku selama 5 tahun)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan Webinar secara online dan kegiatan berlangsung selama kurang lebih 2 jam via zoom. Kegiatan webinar dihadiri secara online oleh 20 peserta yang terdiri dari:

- a) Perwakilan Staf Kelurahan Sukajaya yaitu Yulina, S.Tr.KeB
- b) Warga Desa Sukajaya, Kecamatan Curug, Kota Serang
- c) Pembimbing Lapangan KKM 36 Universitas Serang raya yaitu Dentik Karyaningsih, S.T., M. Kom
- d) Mahasiswa/i KKM 36 Universitas Serang Raya
- e) Para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Desa Sukajaya
- f) Ketua KKM 36 UNSERA yaitu Aziz

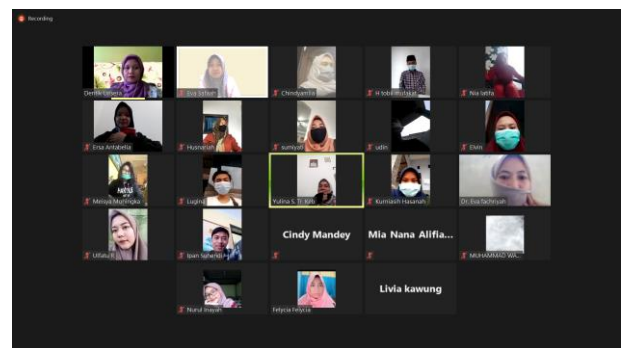
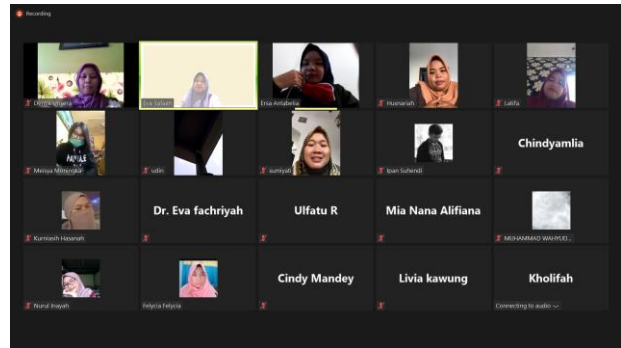
Kegiatan berlangsung dengan cara mengedukasi dan memaparkan tentang bagaimana cara memperoleh perijinan produksi pangan khususnya jamur crispy dengan mudah, masyarakat juga di edukasi untuk memasarkan produknya secara luas, layak edar dan keamanan produk dan mutu produk yang terjamin, masyarakat juga di edukasi untuk meningkatkan nilai jual produknya sehingga produk desa sukajaya nantinya bisa masuk ke toko modern atau supermarket sehingga kepercayaan pembeli meningkat. Selain itu masyarakat juga dimotivasi dan didorong untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk memasarkan produk UMKM secara digital sehingga masyarakat teredukasi dan memiliki alternatif perluasan pangsa pasar produk yang akan di jual secara digital.

PEMBAHASAN

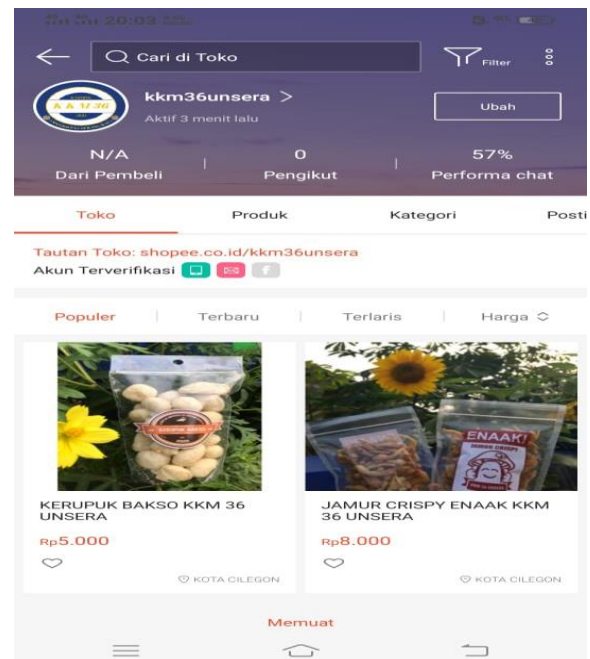
Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara interaktif dengan memanfaatkan aplikasi zoom secara online. Kegiatan dilakukan untuk mengedukasi masyarakat Desa Sukajaya dan untuk menciptakan Para Calon Wira Usaha Baru yang ingin memulai usaha produksi jamur crispy.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Webinar Edukasi Pengembangan usaha Jamur Crispy



Gambar 3. Dokumentasi Peserta Kegiatan Webinar Edukasi Pengembangan usaha Jamur Crispy



Gambar 4. Marketplace Jamur Crispy (Tokopedia) BELUM P-IRT



Gambar 5. Produk Home Industry Desa Sukajaya Belum P-IRT



Gambar 6. Tinjauan Lokasi Pertama Kali Mahasiswa KKM 36 UNSERA

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini dihasilkan berupa:

1. Masyarakat Teredukasi mengenai cara perijinan produksi pangan home industry khususnya jamur crispy
2. Masyarakat mengetahui cara memasarkan produknya secara luas, layak edar, keamanan dan mutu produk terjamin
3. Masyarakat teredukasi untuk meningkatkan nilai jual produknya sehingga produk desa sukajaya nantinya bisa masuk ke toko modern atau supermarket sehingga kepercayaan pembeli meningkat.
4. Memotivasi dan Mendorong Masyarakat memanfaatkan Teknologi informasi untuk memasarkan produk UMKM secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Khadimul Ummah, (2018). Pendampingan Pengurusan Izin PIRT Sebagai Langkah Awal Pengembangan dan Perluasan Pasar Bagi Produk Lokal IKM Ponorogo. *Journal of Social Dedication*. Vol 1, No 2 (2018). DOI : <http://dx.doi.org/10.21111/ku.v1i2.2490>.
- M. Sagaf. Pengembangan Usaha Jamur Tiram Melalui Diversifikasi Produk Jamur Crispy di Batealit Jepara.

Abdimas Universal. vol. 4 no. (2), Hal. 218-224. DOI: <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v4i2.226>.

PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU & CALL FOR PAPERS UNISBANK (SENDI_U) 1 Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat ISBN: 978-979-3649-81-8. PENGEMBANGAN SISTEM KEAMANAN PANGAN TERPADU DALAM MEWUJUDKAN EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI IZIN EDAR PRODUK PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA (PIRT).

Suryana. (2008). *Kewirausahaan (Pedoman Praktik: Kiat dan Proses Menuju Sukses)*, Salemba Empat, Jakarta

Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: SALEMBA EMPAT

Widayati, E., Yunaz, H., Rambe, T., Siregar, B. W., Fauzi, A., & Romli, R. (2019). PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MENCIPTAKAN WIRUSAHA BARU DAN MANDIRI. *JMBI UNSRAT. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*. Volume 6 Nomor 2. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26181>

Widhari, C. I., & Ketut Suarta, S. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 8 No 1 Hal 54-63